



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level

1

Bhema

si
Penidur^z_z

Penulis:
Kiran Kasturia

Ilustrator:
Zunda dan Angel



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Bhema si Penidur^z



Penulis:

Kiran Kasturia

Ilustrator:

Zunda dan Angel

Penerjemah:

Nila Azmi Ismail

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Bhema si Penidur

Penulis : Kiran Kasturia

Ilustrator : Naidi Atika Zundaro, Angelica Naomi

Penerjemah: Nila Azmi Ismail

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytsari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

Buku hasil terjemahan ini ada dibawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.





Bhema suka tidur dan tidak bisa bangun pagi.
Ramu, pekerja yang memandikannya, sering memarahi Bhema karena hal itu.



Pada suatu hari, Gauri si Sapi bertanya padanya, “Bhema, mengapa kamu begitu sedih?”



Bhema berkata, “Aku tidak bisa bangun pagi dan Ramu berteriak padaku tiap hari. Bisakah kamu membangunkanku setiap pagi? Tolong, ya?”



Gauri menjawab, “Baiklah, aku akan melakukannya.”

MOOO...



Keesokan paginya, Gauri melenguh dengan keras, tetapi Bhema tidak bangun.



Ketika pulang dari sungai di sore hari, Bhema bertemu Moti si Anjing.



Bhema bertanya pada Moti, “Aku tidak bisa bangun pagi tepat waktu, maukah kamu membangunkanku?” Moti

Adapun esok paginya Moti menggonggong dan menggonggong, tetapi apakah Bhema bangun? Tentu tidak!

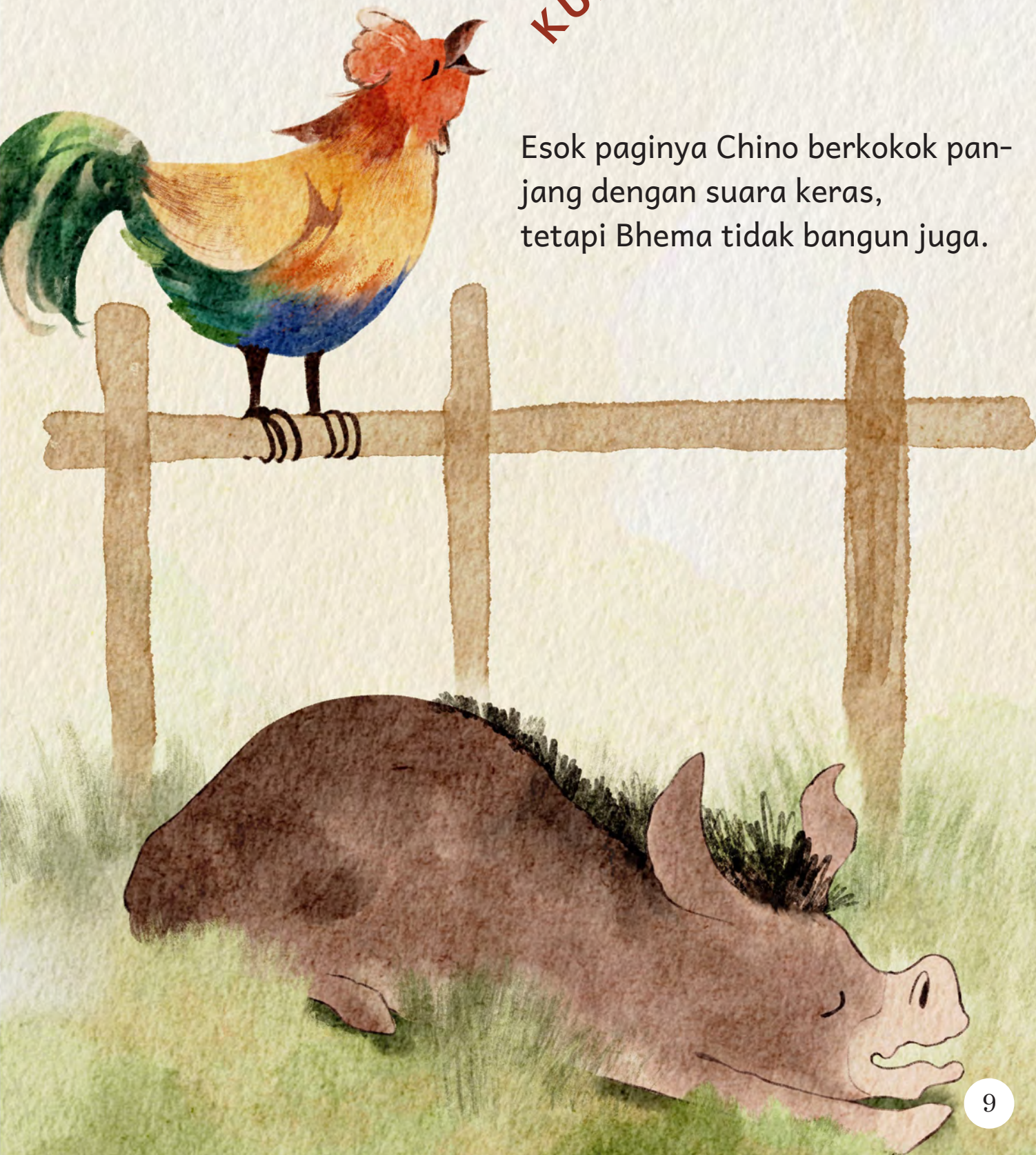
GUK!
GUK!
GUK!



Di sore hari itu, Bhema bertemu Chino si Ayam Jantan. Ia bertanya pada Chino, “Kamu berkokok di pagi hari dan semua orang terbangun. Maukah kamu membangunkanku juga?” Chino menyetujuinya.

KUKURUYUUUK...

Esok paginya Chino berkokok panjang dengan suara keras, tetapi Bhema tidak bangun juga.





Sore hari berikutnya,
Bhema melihat Kalu
si Gagak yang sedang
mengaok riang.
Bhema bertanya
kepadanya,

KAAA...
KAAA...
KAAA...

“Kalu, maukah kamu membangunkanku di pagi hari? Tolong, ya?” Kalu pun menjawab, “Mengapa tidak? Aku akan menggaok dan membangunkanmu.”

Keesokan paginya, Kalu menggaok dengan sekuat mungkin, tetapi Bhema masih tidak bangun juga.

Bhema pun merasa sangat sedih. Di pagi berikutnya, datanglah seekor lalat yang hinggap di hidung Bhema.







“Haaa ciii...
haaa ciii!” Bhema
terbangun dengan
bersin berat.

**HAAA
CIII!**

Bhema bertanya-tanya keheranan,
“Wow! Aku bisa bangun,
bagaimana ini bisa terjadi?”

Lalat berkata,
“Aku membangunkanmu.”



Bhema pun bertanya kepadanya,
“Maukah kamu membangunkanku
sedini ini setiap pagi hari?”

“Tentu saja,” jawab Lalat.

Bhema pun merasa senang.
Sekarang dia tidak akan kesulitan
bangun pagi setiap hari!



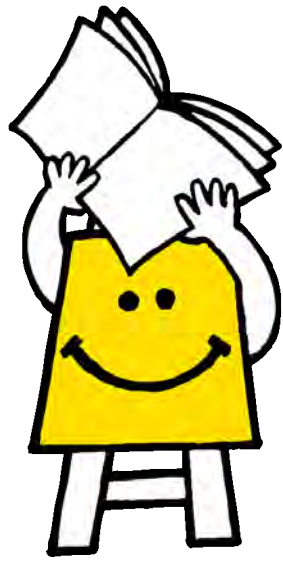
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



PRATHAM BOOKS

A Book in Every Child's Hand

Cerita **بهيماء النعسان** ditulis oleh Kiran Kasturia diterjemahkan oleh Nouda Nasser, © untuk terjemahan ini ada pada EAA, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita: Bheema, the Sleepyhead, oleh Rajesh Khar. © Pratham Books, 2012. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Ditulis berdasarkan cerita asli: **भीमा धा**, oleh Kiran Kasturi © Pratham Books, 2012. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Cerita ini mungkin mengalami perubahan antara cerita turunan dan cerita asli.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bhema si Penidur

Bhema memiliki masalah yang sama seperti kebanyakan dari kita di setiap paginya, dia tidak bisa bangun dengan tepat waktu!

Seorang teman kecil membantunya memecahkan masalah ini. Apakah kamu ingin tahu bagaimana dia membantunya?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

